

## PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS

<sup>1</sup>Lia Asriyani Nur Khasanah, <sup>2</sup>Yacobo P. Sijabat\*  
Program Studi Manajemen, Universitas Tidar  
E-mail: [yacobo.djabat@untidar.ac.id](mailto:yacobo.djabat@untidar.ac.id)\*

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to learn more about how working capital turnover (PMK), total assets as a metric of firm size, and firm age affect profitability as measured by ROE. This research is expected to provide better research information. This study is a quantitative study and uses the annual financial statements of state-owned banks downloaded from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) as a secondary data source. The methods used for data analysis include multiple linear regression analysis and descriptive statistical analysis, which have been through the classical assumption test before. Based on data analysis and partial t-test results, the results of PMK and company age have no significant effect on ROE. Firm size is a variable that has a significant positive effect on ROE. While partially, the independent variables in this study did not significantly affect the profitability of state-owned banks. For this reason, it is necessary to add independent variables that are relevant and may affect profitability and can use other data analysis techniques.*

**Keywords:** WCT, Company Size, Company Age, ROE, State-owned Bank.

### ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu mempelajari lebih lanjut terkait dengan bagaimana perputaran modal kerja (PMK), total aset sebagai metrik ukuran perusahaan, serta umur perusahaan mempengaruhi profitabilitas yang diukur dengan ROE. Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi penelitian yang lebih baik. Penelitian ini merupakan penelitian bersifat kuantitatif dan menggunakan laporan keuangan tahunan dari bank BUMN yang diunduh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sebagai sumber data sekunder. Metode yang digunakan untuk analisis data meliputi analisis regresi linier berganda dan analisis statistik deskriptif, yang telah melalui uji asumsi klasik sebelumnya. Berdasarkan analisis data dan hasil uji t parsial diperoleh hasil PMK dan umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Ukuran perusahaan merupakan variabel yang berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Sementara secara parsial, variabel independent dalam penelitian ini secara signifikan tidak mempengaruhi profitabilitas bank BUMN. Untuk itu perlu adanya penambahan variabel independent yang relevan dan mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas serta dapat menggunakan teknik analisis data yang lain.

**Kata Kunci:** PMK, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, ROE, Bank BUMN.

### PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian Indonesia di tengah pandemi saat ini tentunya sangat mempengaruhi profitabilitas perusahaan

swasta maupun BUMN. Untuk mempertahankan kelangsungan bisnis dan mencapai tujuan perusahaan, suatu bisnis harus dapat meningkatkan kinerjanya.

---

Cara mengutip: Harahap, N., Harmain, H., Siregar, S., & Maharani, N. (2017). Pengaruh Islamic Social Reporting (Isr), Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/817>

Adapun tujuan dari sebuah perusahaan yaitu memaksimalkan nilai atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham. pertumbuhan dan kinerja suatu perusahaan merupakan indikator tercapai atau tidaknya tujuan perusahaan (Putra & Badjra, 2015). Kinerja perusahaan sendiri dapat diukur melalui profitabilitas.

Dalam bisnis yang berfokus pada keuntungan, profitabilitas merupakan komponen penting. Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal kerjanya memungkinkan perusahaan untuk dapat melunasi hutang serta dapat membagi laba kepada investor dalam bentuk dividen (Harun & Jeandry, 2018). Manajer harus mengelola faktor PMK, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan yang mungkin dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan. Modal kerja disebut sebagai “jantung” suatu perusahaan, dan tidak dapat dipungkiri bahwa modal kerja adalah salah satu komponen terpenting dalam suatu korporasi. Profitabilitas bisnis secara signifikan dipengaruhi oleh tata kelola manajemen atas modal kerja (Jauhari, 2016). Namun dalam penelitian Pratiwi & Ardini (2019) diperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh PMK. Dengan modal kerja yang tidak berdampak pada profitabilitas, berarti profitabilitas perusahaan tidak akan naik karena adanya perputaran modal kerja yang penggunaannya tidak efisien, sehingga menyebabkan penjualan menjadi lebih rendah (Meidiyustiani, 2016). Salah satu kriteria yang menentukan potensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan adalah ukurannya (Febria & Halmawati, 2014). Karena bisnis yang memiliki total aset lebih banyak dapat

meningkatkan keuntungan dengan lebih mudah. Sedangkan menurut Nurdiana (2018) profitabilitas secara signifikan tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Menurut Ayani et al. (2016) perusahaan yang telah lama beroperasi belum tentu dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan daripada yang baru saja dibuka. Sedangkan menurut Sefiani & Sitohang (2015) umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga semakin lama perusahaan tersebut berdiri maka dapat menentukan tingkat profitabilitas. Hal ini dikarenakan pengalaman manajemen dalam mengelola operasi perusahaan dapat membuat bisnis yang berjalan lama akan memiliki profitabilitas yang lebih konstan daripada bisnis yang baru didirikan sehingga membuat mereka lebih siap untuk menangani berbagai risiko di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat diketahui bahwa variabel yang mempengaruhi profitabilitas seperti PMK, ukuran perusahaan dan umur perusahaan diperoleh hasil yang tidak konsisten. Sehingga dapat diketahui bahwa masih terdapat gap teori sehingga menjadi referensi bagi penulis untuk melakukan penelitian lanjutan. Hal ini untuk dapat memberikan informasi penelitian yang lebih baik terkait dengan dampak dari adanya PMK, ukuran dan umur perusahaan terhadap profitabilitas.

Objek penelitian yaitu Bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Berdasarkan Pasal 29 Ayat (2) Undang-Undang Perbankan, kewajiban bank dalam menjalankan kegiatan usahanya yakni menjaga kesehatannya sesuai dengan aturan yang mengatur permodalan, kualitas aset, profitabilitas, dan elemen lain yang berkaitan dengan layanan bank, dan setiap

operasinya berdasarkan pada prinsip kehati-hatian. Maka dari itu, dalam menjalankan kegiatannya bank harus berpedoman pada prinsip perbankan yang sehat untuk dapat menjaga kestabilan profitabilitas serta menghindari kerugian baik untuk pihak bank maupun masyarakat. Dengan rentang periode tahun pengamatan selama 5 tahun, diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan informasi dari hasil penelitian yang lebih akurat.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan terhadap Bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 dan merupakan penelitian kuantitatif dengan laporan keuangan tahunan dari bank BUMN yang diunduh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sebagai sumber data sekunder. Variabel PMK diukur dengan total penjualan dibagi (aktiva lancar - hutang lancar). Ukuran perusahaan diprosikan dengan total aktiva bank BUMN pada akhir periode. Umur perusahaan yaitu tahun pengamatan dikurangi dengan tahun berdirinya

perusahaan. Sedangkan profitabilitas sebagai variabel dependent diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE).

Metode analisis data penelitian meliputi analisis regresi linier berganda serta uji statistik deskriptif, dan aplikasi SPSS 26 digunakan untuk mengolah data. Dilakukan uji asumsi klasik sebelum analisis regresi linier berganda untuk memastikan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, atau autokorelasi. Uji regresi F simultan dan uji T parsial digunakan untuk menguji variabel dalam penelitian ini.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Statistik Deskriptif**

Untuk mendapatkan ringkasan data, dilakukan uji statistik deskriptif. Jumlah terkecil, terbesar, mean, dan standar deviasi dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran data (Pratiwi & Ardini, 2019).

**Table 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PMK	20	.005	.534	.15610	.158166
Ukuran Perusahaan	20	37869177	1725611128	861869983.95	583312485.111
Umur Perusahaan	20	20	126	78.50	41.336
Profitabilitas (ROE)	20	.010	.170	.09900	.048547
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Dilihat dari tabel 1 diperoleh hasil mean dari perputaran modal kerja bernilai positif sebesar 0,15610, ditandai dengan nilai maksimum 0,534 dan minimum

senilai 0,005 serta standar deviasi senilai 0,158166. Variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai minimum 37869177 dan nilai maximum sebesar 1725611128

dengan mean senilai 861869983,95 serta standar deviasi 583312485,111. Variabel umur perusahaan diperoleh nilai minimum 20 dan nilai maximum sebesar 126 dengan mean senilai 78,50 serta standar deviasi 41,336. Sedangkan untuk profitabilitas yang diukur dengan ROE diperoleh hasil nilai minimum 0,010 dan nilai maximum 0,170 dengan mean senilai 0,09900 serta standar deviasi 0,048547.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji ini bermaksud untuk mengetahui variabel dalam model distribusi berdistribusi normal atau tidak. Data disebut berdistribusi normal apabila *Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05* (I Ghozali, 2006). Berdasarkan *Kolmogorov-Smirnov Test* dari olah data diperoleh hasil *Asymp.Sig (2-tailed)* senilai 0,127, yang berarti bahwa variabel penelitian ini bersifat normal dengan nilai hasil uji normalitas  $> 0,05$ . Selain itu, berdasarkan hasil uji normalitas probability plot juga diperoleh hasil bahwa data plotting yang mewakili data sebenarnya mengikuti garis diagonal, artinya model regresi memiliki distribusi normal.

#### **Uji Multikolinearitas**

Pengujian dimaksudkan untuk memastikan apakah terdapat hubungan antar variabel independent dalam regresi. Jika tidak ada hubungan antara variabel independent, maka regresi dikatakan baik. Dengan melihat uji VIF serta nilai tolerance merupakan salah satu cara untuk menemukan tanda-tanda multikolinearitas. Apabila  $VIF < 10$ , berarti tidak terjadi multikolinearitas (Imam Ghozali, 2011). Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan IBM SPSS

Statistics 26 diperoleh nilai VIF perputaran modal kerja 1,096, ukuran perusahaan senilai 1,100, dan umur perusahaan 1,005. Nilai VIF dari tiga variabel tersebut dibawah 10, kemudian dilihat dari hasil nilai tolerance  $< 0,10$ . Sehingga, model regresi penelitian tidak mengalami multikolinearitas.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Dilihat dari hasil analisis dalam grafik scatterplots diperoleh hasil titik-titik yang tersebar secara acak yaitu di bawah dan di atas angka 0. Hasil ini berarti bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **Uji Autokorelasi**

Pengujian autokorelasi antar variabel menunjukkan hasil Durbin Watson (d) senilai 1,762. Nilai ini terletak pada  $du (1.676) < d (1.762) < 4-du (2.324)$ . Dengan hasil tersebut maka berarti bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

#### **Uji T**

Uji T parsial bertujuan menguji pengaruh PMK, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap variabel terikat yakni profitabilitas (ROE) dengan asumsi tingkat signifikan 0,05. Dalam uji T parsial, terdapat dua kriteria yaitu yang pertama nilai signifikansi  $< 0,05$  yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2011). Kemudian yang kedua yaitu variabel independent tidak mempengaruhi variabel dependent apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Selain itu, nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  juga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti bahwa variabel independent mempengaruhi variabel dependent (Sujarweni, 2014).

**Tabel 2 Hasil Uji T Parsial 1**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.051	.032		1.604	.128
PMK	.033	.068	.107	.485	.634
Ukuran Perusahaan	4.643E-11	.000	.558	2.519	.023
Umur Perusahaan	3.886E-5	.000	.033	.156	.878

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROE)

**Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022**

Hasil pengujian pada tabel 2 uji t parsial, diperoleh hasil bahwa profitabilitas (ROE) tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel perputaran modal kerja. Hal ini dikarenakan hasil signifikansi PMK  $0,634 > 0,05$ . Kemudian dengan nilai  $t_{hitung} 0,485 < t_{tabel} 2,120$  juga berarti bahwa PMK tidak berpengaruh terhadap ROE. Hasil tersebut berarti bahwa bank BUMN masih kurang efektif dalam pengelolaan pemanfaatan modal kerja. Dengan pemanfaatan modal kerja yang efektif, perusahaan akan memperoleh laba tinggi sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan (Pratiwi & Ardini, 2019). Penelitian ini sesuai dengan (Arif et al., 2015; Meidiyustiani, 2016; Pratiwi & Ardini, 2019) yang menyatakan bahwa PMK secara signifikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat ROE dengan signifikansi  $0,023 < 0,05$ . Ukuran perusahaan mempengaruhi ROE dengan nilai  $t_{hitung} 2,519 > 2,120$ . Profitabilitas secara positif signifikan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, oleh karena itu semakin banyak aset perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas yang

dapat dicapai. Variabel umur perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikansi  $0,878 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 0,156 < 2,120$ . Artinya, lamanya perusahaan berdiri tidak dapat memprediksi atau menjelaskan kenaikan profitabilitas. Bisnis yang berjalan lama tidak selalu lebih menguntungkan dalam hal profitabilitas apabila dibandingkan dengan bisnis yang baru berjalan. Hasil ini sejalan dengan (Ayani et al., 2016; Novyanny & Turangan, 2019; Zuchrinata & Yunita, 2019) namun tidak sejalan dengan penelitian (Harahap et al., 2017; Sefiani & Sitohang, 2015) yang menjelaskan bahwa umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas suatu perusahaan.

### Uji F

Uji F bertujuan mengetahui variabel dependent dipengaruhi atau tidak oleh variabel independent dalam penelitian. Apabila signifikansi  $< 0,05$  berarti variabel independent mempengaruhi variabel dependent secara simultan (Imam Ghazali, 2011).

Tabel 3 Hasil Uji F Simultan 1

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.013	3	.004	2.141	.135 <sup>b</sup>
	Residual	.032	16	.002		
	Total	.045	19			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROE)

b. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, PMK, Ukuran Perusahaan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Dari tabel 3, nilai signifikansi  $0,135 > 0,05$  yang berarti bahwa profitabilitas (ROE) tidak dipengaruhi oleh variabel PMK, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara simultan. Menurut (Sujarweni, 2014) apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  berarti variabel independent mempengaruhi variabel dependent. Perhitungan  $f_{tabel}$  dapat dirumuskan  $(k ; n-k) = (3 ; 20 - 3) = (3 ; 17)$ , dengan k merupakan jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh  $f_{tabel}$  senilai 3,20. Dengan nilai  $f_{hitung}$  2,141 <  $f_{tabel}$  3,20 memiliki arti bahwa variabel independent penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

## KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan pengujian dan analisis data penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa PMK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini berarti bahwa bank BUMN masih kurang efektif dalam pemanfaatan modal kerja untuk kegiatan operasional. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Yang berarti bahwa semakin tinggi aset yang dimiliki perusahaan maka akan semakin besar pula tingkat profitabilitas yang diperoleh. Sedangkan umur perusahaan secara parsial tidak mempengaruhi profitabilitas. Hal ini berarti lamanya bank BUMN berdiri tidak dapat mengindikasikan tingkat profitabilitas. Kemudian, tingkat profitabilitas bank BUMN tidak dipengaruhi variabel PMK,

ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara parsial.

Dengan kesimpulan yang ada, maka terdapat saran untuk penelitian selanjutnya yaitu perlu adanya penambahan variabel bebas yang relevan dan mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas. Kemudian juga jangka waktu penelitian dapat ditambah agar memberikan gambaran yang lebih luas terkait dengan data yang diambil. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan rasio lain dalam mengukur variabel independen maupun variabel dependent. Selain itu, dalam penelitian selanjutnya juga dapat digunakan teknik analisis data yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S., Hidayat, R. R., & Zahroh, Z. A. (2015). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013).  
download.garuda.kemdikbud.go.id.
- Ayani, S., Raharjo, K., & Arifati, R. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1-15.  
<http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/610/593>
- Febria, R. L., & Halmawati. (2014).

- Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (Studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(3), 5–15.
- Ghozali, I. (2006). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.  
<https://books.google.co.id/books?id=JdqJAQAACAAJ>
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (5th ed.). Universitas Diponegoro.
- Harahap, N., Harmain, H., Siregar, S., & Maharani, N. (2017). Pengaruh Islamic Social Reporting (Isr), Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*.  
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/817>
- Harun, S. & Jeandry, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas Dan Size Terhadap Dividen Payout Ratio (Dpr) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(2), 122–137.
- Jauhari, A. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 22–30.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang.  
<https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/405>
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*.  
<http://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/2790>
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Menara Ilmu*.  
<http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/viewFile/831/742>
- Pratiwi, A. E., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2321>
- Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan. 4(7), 2052–2067.
- Sefiani, C. Y. K., & Sitohang, S. (2015). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3166>
- Sujarweni, V. W. (2014). *SPSS untuk penelitian* (Florent (ed.)). Pustaka baru Press.
- Zuchrinata, F. A., & Yunita, I. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, Debt To Equity Ratio (Der), Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen)*.  
<http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jim/article/view/1232>